

**PEMAHAMAN KETERAMPILAN DASAR KONSELING  
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN  
KONSELING FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**oleh:**

**Muhammad Adiva Abrori**

**NIM: 06071382025053**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

Universitas Sriwijaya

**PEMAHAMAN KETERAMPILAN DASAR KONSELING  
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN  
KONSELING FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

oleh

**Muhammad Adiva Abrori**

**NIM: 06071382025053**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzagyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017**

**Pembimbing**



**Silvia AR, M.Pd.  
NIP. 199204022019032032**



Universitas Sriwijaya

**PEMAHAMAN KETERAMPILAN DASAR KONSELING  
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN  
KONSELING FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh:

Muhammad Adiva Abreri

NIM: 06071382025053

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Juli 2024

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Silvia AR, M.Pd. (Silvia)
2. Anggota : Risma Anita Puriani, M. Pd. (Risma)

Palembang, 22 Juli 2024  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

  
Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017



Universitas Sriwijaya

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Adiva Abrori

NIM : 06071382025053

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Adiva Abrori

06071382025053

## PRAKATA

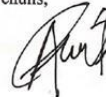
Skripsi dengan judul “Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Silvia AR, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Dr. Hartono, M.A., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Fadhlina Rozaqqyah, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. ucapan terima kasih juga kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., sebagai penguji Seminar Proposal yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2024

Penulis,



Muhammad Adiva Abrori

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanawata'ala atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan program sarjana (S1) yang tentunya tidak luput dari kekurangan. Puji dan syukur kepada Allah yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti dan selalu memberikan semangat dan do'a, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan dalam penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tersayang, yakni Ayah Ivan Haryansen dan Ibu Armideswita  
Terima kasih atas do'a dan segala dukungan yang telah diberikan tanpa henti. Semoga skripsi ini dapat menjadi awal dari kesuksesan saya di masa depan, dan semoga saya dapat membahagiakan Bapak dan Ibu. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta. Kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti dari Bapak dan Ibu adalah kekuatan terbesar bagi saya dalam menyelesaikan perjalanan panjang pendidikan ini.
2. Kepada saudara saya yang telah menjadi penyemangat saya dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing saya Ibu Silvia AR, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu selama proses bimbingan serta saran dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Dosen-dosen BK FKIP Unsri, kepada Rahimatumullah Ibu Harlina, M.Sc., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Resti Okta Sari, M.Pd., Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Pd., Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., Ibu Minarsi, M.Pd., Bapak Dr. Yosef, M. A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., dan Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd., atas segala keikhlasan dan ilmu yang telah diberikan kepada saya

sejak semester awal hingga semester akhir, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah.

5. Terima kasih kepada pihak Universitas Sriwijaya yang memberikan izin sehingga saya dapat melakukan penelitian untuk menuntaskan skripsi ini.
6. Untuk sahabat-sahabat saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, Terimakasih karena selalu memberikan semangat yang luar biasa sampai bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling 2020 yang telah memberikan warna selama 4 tahun berkuliah di Universitas Sriwijaya terima kasih telah memberikan kesan yang baik selama perkuliahan. semoga kita semua menjadi orang orang yang sukses, semoga tetap kompak selalu dan ilmu yang kita dapatkan selama ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.
8. Untuk almamater, tempat saya mengemban ilmu, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

## **MOTTO**

*“Semua yang diawali Bismillah, tidak akan berhenti ditengah jalan”*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Konsep Pemahaman .....	8
2.2.1 Pengertian Keterampilan Dasar Konseling .....	9
2.2.2 Macam Macam Keterampilan Dasar Konseling.....	10

2.3 Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Variabel Penelitian.....	19
3.3 Definisi Operasional .....	19
3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	20
3.4.1 Tempat Penelitian .....	20
3.4.2 Waktu Penelitian.....	20
3.5 Populasi Dan Sampel.....	20
3.5.1 Populasi .....	20
3.5.2 Sampel .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.7 Instrumen Penelitian .....	23
3.8 Uji Validitas.....	28
3.9 Reliabilitas .....	30
3.10 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.2.1 Deskripsi Hasil Berdasarkan Kategori .....	34
4.2.2 Deskripsi Hasil Berdasarkan Indikator.....	41
4.2.3 Deskripsi Hasil Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahapan Keterampilan Konseling Menurut Sofyan S. Willis.....	17
Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa BK Angkatan 2020 & 2021 FKIP UNSRI .....	21
Tabel 3. 2 Skoring Skala Guttman .....	24
Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen variabel Keterampilan Dasar Konseling .....	24
Tabel 3. 4 Uji Validitas .....	29
Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	31
Tabel 3. 6 Kategori Tingkat Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling .....	32
Tabel 4. 1 Sebaran Hasil Penelitian .....	35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling .....	39
Tabel 4. 4 Distribusi Kecenderungan Kategori Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa.....	41
Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Masing Masing Indikator Berdasarkan Item keseluruhan .....	41
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki.....	43
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan .....	43
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Mahasiswa Angkatan 2020.....	44
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Mahasiswa Angkatan 2021.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Kategori Pemahaman Keterampilan Konseling .....	47
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul .....	64
Lampiran 2 Halaman Pengesahan Proposal .....	65
Lampiran 3 Surat Keterangan (SK) Pembimbing .....	66
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi Dosen Ahli.....	69
Lampiran 6 Instrumen Tes Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa Angkatan 2020 & 2021 Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya .....	70
Lampiran 7 Kuesioner Google Form Instrumen Tes .....	75
Lampiran 8 Uji validitas Instrumen Tes.....	76
Lampiran 9 Uji Reabilitas Instrumen Tes .....	77
Lampiran 10 Skor Keseluruhan Item Instrumen tes .....	78
Lampiran 11 Perhitungan berdasarkan Distribusi Jawaban Masing-masing Indikator .....	83
Lampiran 12 Distribusi Jawaban Indikator Attending .....	84
Lampiran 13 Distribusi Jawaban Indikator Empati .....	88
Lampiran 14 Distribusi Jawaban Indikator Refleksi.....	92
Lampiran 15 Distribusi Jawaban Indikator Bertanya.....	96
Lampiran 16 Distribusi Jawaban Indikator Dorongan Minimal .....	100
Lampiran 17 Distribusi Jawaban Indikator Diam .....	104
Lampiran 18 Distribusi Jawaban Indikator Eksplorasi .....	108
Lampiran 19 Distribusi Jawaban Indikator Konfrontasi.....	112
Lampiran 20 Distribusi Jawaban Indikator Pengakhiran .....	116
Lampiran 21 Hasil Analisis Data .....	120
Lampiran 22 Distribusi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki .....	121
Lampiran 23 Distribusi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan .....	122
Lampiran 24 Buku Bimbingan Skripsi .....	123
Lampiran 25 Hasil Plagiarisme .....	124

## ABSTRAK

Konseling merupakan layanan penting dalam dunia pendidikan untuk membantu individu dalam perkembangan akademik, pribadi, dan sosial. Namun, dalam praktiknya, masih ada mahasiswa bimbingan dan konseling yang belum sepenuhnya memahami keterampilan dasar konseling, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam melakukan konseling secara mandiri maupun tatap muka dengan konseli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman keterampilan dasar konseling pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 155 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala Guttman berupa *google form*. Berdasarkan hasil analisis, 155 mahasiswa memiliki kategori pemahaman sangat baik sebanyak 9 orang (5,8%), kategori baik sebanyak 72 orang (46,45%), kategori cukup baik sebanyak 52 orang (33,54%), kategori tidak baik sebanyak 20 orang (12,9%), dan kategori sangat tidak baik sebanyak 2 orang (1,29%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar konseling mahasiswa secara keseluruhan tergolong baik, hanya sebagian kecil mahasiswa yang pemahamannya masih tergolong cukup, tidak baik hingga sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan penguasaan keterampilan dasar konseling bagi seluruh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.

**Kata Kunci :** *Pemahaman, Keterampilan Dasar Konseling, Bimbingan dan Konseling*

**ABSTRACT**

Counseling is an essential service in education to help students with their academic, personal, and social development. However, in practice, there are still guidance and counseling students who do not fully understand basic counseling skills, hindering their ability to conduct counseling independently or face-to-face with clients. This study aims to determine the level of understanding of basic counseling skills among guidance and counseling students at Sriwijaya State Teacher Training and Education Faculty. The research method used is quantitative descriptive research. The non-probability sampling technique used in this study is saturated sampling as a sampling technique which is when all of the population is used as sample. The sample in this study is all guidance and counseling students of Sriwijaya University, class of 2020 and 2021, totaling 155 people. Data collection in this study used a Guttman scale questionnaire and this instrument is filled in via google form. Based on the analysis results, 155 students have a very good understanding category of 9 (5.8%), a good category of 72 (46.45%), a fairly good category of 52 (33.54%), a bad category of 20 (12.9%), and a very bad category of 2 (1.29%). Thus it can be concluded that the basic counseling skills of students are overall classified as good, However, there are still a small number of students whose understanding is still classified as sufficient, bad to very bad. This indicates the need to improve the understanding and mastery of basic counseling skills for all guidance and counseling students at Sriwijaya University.

**Keywords:** *Understanding, Basic Counseling Skill, Guidance and Counseling*



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Profesi konselor/guru bimbingan dan konseling (BK) tidak dapat lepas dari layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal.

Dalam konteks pendidikan, pemahaman keterampilan dasar konseling pada mahasiswa bimbingan & konseling memiliki peran krusial terkait pengembangan profesionalisme dan kompetensi para calon konselor. Pada era modern saat ini mulai banyak kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis, layanan bimbingan dan konseling menjadi semakin digandrungi dalam mendukung individu untuk mengatasi berbagai masalah pribadi, sosial, dan akademik.

Salah satu lembaga yang mencetak dan mendidik guru bimbingan dan konseling atau konselor profesional adalah Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas keguruan & ilmu pendidikan, Universitas Sriwijaya. Tidak hanya itu, prodi bimbingan dan konseling juga membina dan menyiapkan mahasiswa calon guru bimbingan dan konseling di sekolah maupun di luar sekolah yang selalu mengembangkan program studinya melalui berbagai upaya. Dalam praktiknya, prodi bimbingan dan konseling mengembangkan mata kuliah inti yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu ciri khas yang membedakan sarjana konseling dengan sarjana yang lain.

Salah satu mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan keterampilan konseling mereka adalah mata kuliah keterampilan dasar konseling bagi angkatan 2020 serta mata kuliah praktikum konseling individual bagi angkatan 2021. Perbedaan ini terjadi karena adanya perubahan kurikulum, di mana mata kuliah keterampilan dasar konseling yang diambil oleh angkatan 2020 diganti menjadi "praktikum konseling individual" untuk angkatan 2021. Perubahan kurikulum ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan dengan perkembangan terkini di bidang bimbingan dan konseling, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang lebih mendalam dalam mengimplementasi pengetahuan, teori, dan praktik yang mereka butuhkan untuk menjadi konselor.

Mahasiswa prodi bimbingan dan konseling sebagai calon-calon guru BK dan konselor harus memiliki pemahaman keterampilan dasar konseling terutama mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah keterampilan dasar konseling dan mata kuliah praktikum konseling individual sebagai dasar mereka melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang efektif. Maka dalam konteks pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling perlu pemahaman yang baik terhadap keterampilan dasar konseling. Winkel (2005) menyatakan bahwa konselor adalah seorang tenaga profesional yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh wilayah pada pelayanan bimbingan dan konseling.

Selanjutnya, pemahaman adalah tingkat kesuksesan setelah mengalami proses belajar, yakni ketika individu belajar tentang sesuatu dapat dikatakan ia memahaminya ketika ia bisa memahami, menguraikan, mengingat, serta melaksanakan penilaian terkait hal yang dipelajarinya. Salah satu indikator pemahaman konsep adalah kemampuan mengklasifikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah. Artinya, jika seorang mampu menerapkan algoritma pemecahan masalah, maka

dimungkinkan ia telah memahami konsep. Oleh karena itu, tentunya dengan pemahaman keterampilan dasar konseling yang baik oleh mahasiswa berdampak besar terhadap keberhasilan intervensi konseling menggunakan berbagai pendekatan yang efektif dan sesuai. Melatih menyelesaikan masalah dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas agar mahasiswa terbiasa melakukan pemecahan masalah dengan mengembangkan konsep yang telah dimiliki (Suhendar & Ekayanti, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Aprilia (2021) yang berjudul “Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung”. Hasil penelitian ini diperoleh terdapat mahasiswa yang merasa kurang dalam mempraktikkan ilmu keterampilan dasar konseling serta terdapat mahasiswa yang merasa kurang adanya praktik secara langsung saat belajar di mata kuliah terkait keterampilan dasar konseling.

Selanjutnya, hasil penelitian Ayu et al., (2013) yang berjudul “Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa Reguler Jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2011” diperoleh bahwa sebesar 65% mahasiswa memiliki pemahaman keterampilan dasar konseling yang tinggi, 35% mahasiswa memiliki tingkat pemahaman sedang dan 0% mahasiswa memiliki tingkat pemahaman rendah. Maka dapat disimpulkan penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa reguler prodi bimbingan dan konseling angkatan 2011 memiliki tingkat pemahaman keterampilan dasar konseling yang baik.

Berbeda dengan hasil penelitian Bustamam (2016) yang berjudul “Keterampilan Dasar Konseling : Laporan Tes dan Langkah Berikutnya di Universitas Syiah Kuala” hasil penelitian tersebut menggambarkan kondisi yang tidak memuaskan mengenai keterampilan dasar konseling baik itu mahasiswa serta alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling, ia menambahkan dari 205 mahasiswa tidak ada satupun yang mencapai skor

maksimal, Maka dapat disimpulkan pemahaman keterampilan dasar konseling di Universitas Syiah Kuala masih tergolong belum cukup baik.

Hal yang sama juga diungkapkan pada hasil penelitian Khairun (2021) yang berjudul “Penggunaan Keterampilan Dasar Konseling oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Dalam Menjalankan Sesi Konseling Individu di UIN Raden Intan Lampung” diperoleh bahwa terlihat informan belum maksimal dalam penggunaan keterampilan keterampilan konseling pada sesi konseling disebabkan masih terdapat keterampilan dasar konseling yang belum digunakan antara lain: paraphrasing, dorongan minimal, interpretasi, keterampilan diam, mengambil inisiatif, memberikan nasehat, memberi informasi.

Maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa penelitian di atas yaitu masih terdapat mahasiswa-mahasiswa bimbingan & konseling yang belum memahami keterampilan dasar konseling baik itu dari segi pemahaman materi dan penggunaan teknik keterampilan konseling. Selain itu, terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman keterampilan dasar konseling yang tergolong tidak baik. Jika fenomena tersebut dibiarkan dan tidak mendapat perhatian khusus maka akan berdampak negatif. Oleh karena itu mahasiswa bimbingan dan konseling mutlak memiliki keterampilan dasar konseling yang nantinya diperlukan di masa mendatang dimana mahasiswa bimbingan dan konseling merupakan calon konselor yang akan menjadi ujung tombak pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2020 berjumlah 10 orang yang dilakukan secara online melalui *whatsapp* pada tanggal 10 september 2023, Sebesar 80% mahasiswa yang telah menjawab pertanyaan wawancara tersebut mengatakan mengalami kesulitan untuk memahami materi dikarenakan belum terbiasa mempraktikkan keterampilan dasar konseling secara mandiri maupun tatap muka dengan konseli. Hanya sebesar 20% mahasiswa yang

menyebutkan bahwa tidak ada kendala yang serius dalam melakukan praktek keterampilan dasar konseling baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah keterampilan dasar konseling masih banyak evaluasi dan masukan terkait penggunaan teknik keterampilan dasar konseling baik itu gestur tubuh, menanyakan pertanyaan yang tepat serta tujuan yang ingin dicapai saat sesi konseling. Selain itu saat melakukan praktek secara langsung sering dijumpai bahwa penguasaan para mahasiswa terhadap teknik dan prosedur konseling sudah baik, namun ketika mereka dihadapkan pada konseling sesungguhnya, mereka masih merasa was-was dan takut melakukan kesalahan, ingin segera mengakhiri konseling, yang akhirnya berakibat tidak optimalnya proses konseling yang dilakukan.

Melihat kondisi di lapangan tentunya penelitian ini penting dilakukan sebab dengan mengetahui tingkat keterampilan dasar konseling mahasiswa bimbingan & konseling akan memudahkan untuk membantu konseli dalam mengatasi tantangan dan masalah kehidupan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap keterampilan dasar konseling akan membantu memastikan setiap mahasiswa bimbingan & konseling siap menghadapi tantangan dunia kerja Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat pemahaman keterampilan dasar konseling pada mahasiswa program studi angkatan 2020 & 2021 bimbingan dan konseling FKIP Universitas Sriwijaya?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingkat pemahaman keterampilan dasar konseling pada mahasiswa angkatan 2020 & 2021 program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Sriwijaya.

### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada aspek-aspek keterampilan dasar konseling yang akan menjadi acuan pembuatan indikator instrumen yaitu, Attending, keterampilan empati, keterampilan refleksi, parafrase, keterampilan bertanya, keterampilan dorongan minimal, keterampilan diam, keterampilan eksplorasi, keterampilan konfrontasi, dan keterampilan pengakhiran. Selain itu, penelitian ini tidak meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman keterampilan dasar konseling mahasiswa seperti latar belakang budaya, pengalaman pribadi, atau faktor lingkungan lainnya. Fokus penelitian ini juga untuk mengukur tingkat sejauh mana mahasiswa memahami dan menguasai keterampilan dasar konseling dalam sesi konseling berlangsung. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu perguruan tinggi terutama pada angkatan 2020 dan 2021, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling di Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna memberikan gambaran bagaimana pemahaman dan penguasaan keterampilan dasar konseling calon konselor berkaitan terhadap kontribusi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bimbingan dan konseling berhubungan dengan proses konseling profesional.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan pengalaman yang berharga sebagai implementasi teori teori yang diterapkan.
2. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat membantu dosen dalam memahami tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keterampilan dasar konseling, sehingga dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Bagi Prodi Bimbingan & Konseling, penelitian ini program studi dapat lebih fokus pada pembentukan kompetensi khusus yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menjadi konselor profesional.
4. Bagi Mahasiswa Bimbingan & Konseling, penelitian ini mahasiswa dapat memahami pentingnya keterampilan dasar konseling dan bagaimana keterampilan tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi konseling profesional.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi dorongan untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih luas lagi serta dapat dijadikan acuan atau pedoman dasar untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertin, N., & Hidayat, D. R. (2020). Penerapan kompetensi konselor dalam membantu korban pelecehan seksual dengan konseling traumatik. *Jurnal Psikologi konseling*, 17(2), 778.
- Aminah, S. (2018). Pentingnya mengembangkan ketrampilan mendengarkan efektif dalam konseling. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4, No. 2, 108–114. <http://jurnal.iicet.org>
- Andriyani, J. (2018). Konsep konseling individual dalam proses penyelesaian perselisihan keluarga. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1).
- Aprilia, N. I. (2021). Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung Tahun 2020/2021 (*Juornal Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu, Z. P., Filiani, R., & Marjo, H. K. (2013). Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling Mahasiswa Reguler Jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2011. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 107-112.
- Azwar, S. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bloom, B.S (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Bustamam, N. (2016). Keterampilan Dasar Konseling: Laporan Tes dan Langkah Berikutnya. *Jurnal Suloh*, 1(1).
- Daryanto, H. (1999). *Evaluasi Pendidikan cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 162.
- Hartono & Soedarmadji. (2013). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group



- Nasution, H. S., Lubis, S. A., & Lubis, L. (2019). Application Of Counseling Services At State Islamic Junior High School (MTSN) In Medan City. *International Journal On Language, Research And Education Studies*, 3(3), 460-471.
- Ivey, A. E., et. al. (2016). *Intentional Interviewing & Counseling Facilitating Client Development in a Multicultural Society*. Seventh Edition. Belmont, CA: Brooks/Cole
- Ivey, A. E., & Daniels, T. (2016). Systematic interviewing microskills and neuroscience: Developing bridges between the fields of communication and counseling psychology. *International Journal of Listening*, 30(3), 99-119.
- Khairun, N. (2021). Penggunaan Keterampilan Dasar Konseling Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Dalam Menjalankan Sesi Konseling Individu Di Uin Raden Intan Lampung (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*).
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniati, D., Musyofah, T., & Ojil, A. P. (2021). Pelaksanaan Supervisi Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Layanan Konseling Guru BK SMA Kabupaten Rejang Lebong. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 133. <https://doi.org/10.29240/jbk.v5i1.2736>.
- Leavy, P. (2017). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches*. New York: The Guilford Press. Retrieved May 12, 2017 from <https://books.google.com>. My/
- Lianawati, A. (2018). Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling individual. In *Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Jambore Konseling 3*. Ikatan Konselor Indonesia (IKI).
- Mahadhita, F., & Kurniawan, K. (2017). Hubungan keterampilan dasar konseling dengan minat siswa mengikuti konseling individu. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(2), 8-14.

- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Melinda, M. (2015). Pengembangan media keterampilan dasar konseling berbasis software dalam layanan informasi di SMAN 11 Surabaya (*Doctoral dissertation, State University of Surabaya*).
- Muhsin, M., Johar, R., & Nurlaelah, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Peluang*, 2(1).
- Mulawarman. (2017). *Buku Ajar Pengantar Keterampilan Dasar Konseling bagi Konselor Pendidikan*. Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling
- Nirmala, M. (2017). Penggunaan Keterampilan Dasar Konseling Oleh Guru Bk Untuk Membantu Menyelesaikan Masalah Minat Belajar Peserta Didik Di Smk Negeri 3 Bandar Lampung. (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jakarta pemerintah Republik Indonesia.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatno, D. (2010). *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 84, 13.
- Rianse, U., & Abdi. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Samsu, S. (2021). *Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*.
- Satyawan, Y. B. (2017). Tingkat Pemahaman Keterampilan Dasar Konseling Pada Guru Bk Smp Se Kecamatan Banyumas. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(4), 386-397.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Suhendar, U., & Ekayanti, A. (2018). Problem based learning sebagai upaya peningkatan pemahaman konsep mahasiswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 15-19.
- Suwarjo. (2014). *Modul Pelatihan Praktik Keterampilan Konseling*. Yogyakarta.
- Tohirin. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wahid, L. A. (2022). *Buku Ajar Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*. Lombok: CV. Alfa Press
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 169-177.
- Widodo, B. (2012). Aplikasi keterampilan komunikasi konselor dalam proses konseling di SMP Negeri Kota Madiun. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 36(01), 52-65.
- Willis, S. S. (2017). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Aminah, S. (2018). Pentingnya mengembangkan ketrampilan mendengarkan efektif dalam konseling. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4, No. 2, 108–114.
- Witono, A. H., Widiada, I. K., Hakim, M., Jaelani, A. K., & Setiawan, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Konseling dengan Bimbingan Kelompok bagi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 7–13. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i1.132>.